

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM KOTA MAKASSAR

^{1*}Agnes Naul, ²Saripuddin, ³Soemarno Hidayatullah S

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo
Email Korespondensi: agnesnaul681@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden pelaku UMKM di Kota Makassar yang dipilih menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan kriteria penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t (parsial), dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 21,104 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,820 menunjukkan bahwa 82% variasi Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh Sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan Sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kinerja UMKM di Kota Makassar.

Kata Kunci : Sistem informasi akuntansi, Kinerja UMKM

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Accounting Information System on the Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Makassar City. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected by distributing questionnaires to 100 MSME respondents in Makassar City, selected using a sampling technique aligned with the research criteria. Data analysis was conducted using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, partial t-tests, and the coefficient of determination (R^2) with the assistance of the SPSS software. The results indicate that the Accounting Information System has a positive and significant effect on MSME Performance in Makassar City. The partial t-test results yield a t-value of 21.104 with a significance level of 0.000, which is smaller than 0.05; therefore, the research hypothesis is accepted. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.820 indicates that 82% of the variation in MSME Performance can be explained by the Accounting Information System, while the remaining 18% is influenced by other factors not examined in this study. Based on these findings, it can be concluded that a better implementation of the Accounting Information System leads to higher performance among MSMEs in Makassar City.

Keywords: Accounting Information System, MSME Performance

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar strategis dalam perekonomian nasional dengan kontribusi konsisten di atas 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja. Di Kota Makassar sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kawasan timur Indonesia, sektor UMKM berkembang sangat pesat dengan tercatatnya 31.848 unit usaha pada tahun 2024. Meskipun menunjukkan tren pertumbuhan yang masif, mayoritas UMKM masih terperangkap pada taraf kelangsungan hidup skala mikro yang rentan terhadap guncangan pasar dan fluktuasi ekonomi. Peningkatan kuantitas unit usaha ini belum diimbangi dengan efisiensi pengelolaan usaha dan kapasitas kinerja bisnis yang optimal secara menyeluruh.

Salah satu kendala utama yang menghambat peningkatan kinerja dan pencapaian target bisnis UMKM berakar pada kelemahan manajerial dan pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha kesulitan mengakses pembiayaan perbankan akibat ketidakmampuan menyusun laporan keuangan yang baku dan akuntabel. Praktik bisnis di lapangan menunjukkan masih rendahnya pemisahan antara keuangan pribadi dan modal usaha, minimnya kepatuhan pencatatan transaksi secara berkala, serta keterbatasan literasi akuntansi. Padahal, pengukuran kinerja yang komprehensif—mencakup aspek finansial seperti pertumbuhan laba dan arus kas, maupun dimensi non-finansial seperti produktivitas serta kepuasan pelanggan—sangat bergantung pada ketersediaan data operasional yang terstruktur.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi instrumen krusial dalam mengatasi kendala tata kelola tersebut melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Keberadaan SIA memungkinkan otomatisasi siklus transaksi, efisiensi operasional, pengendalian internal kas, serta penetapan keputusan strategis secara terukur. Fenomena digitalisasi transaksi, seperti adopsi QRIS, membuktikan kesiapan adopsi teknologi oleh pelaku usaha, namun pemanfaatan sistem informasi akuntansi formal untuk analisis performa masih berjalan parsial. Optimalisasi SIA menjadi kunci bagi UMKM untuk bertransformasi dari sekadar bertahan hidup menuju entitas bisnis yang memiliki keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha.

Meskipun secara konseptual sistem informasi akuntansi diposisikan sebagai pendorong efektivitas usaha, kajian empiris terdahulu menunjukkan kesimpulan yang tidak konsisten. Penelitian oleh No et al. (2022) membuktikan bahwa penerapan SIA berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, studi Ermawati dan Arumsari (2021) serta Hutasoit (2024) menemukan bahwa SIA tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Adanya kesenjangan empiris (*empirical gap*) ini diperkuat oleh kesenjangan kontekstual (*contextual gap*), mengingat sebagian besar penelitian dilakukan di wilayah geografis dan karakteristik pasar yang berbeda dengan dinamika ekosistem UMKM multi-sektor di kawasan timur Indonesia, khususnya Kota Makassar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, pengujian ulang mengenai keterkaitan SIA terhadap kinerja usaha menjadi hal yang sangat mendesak. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi analisis penerapan sistem informasi akuntansi lintas skala usaha (mikro, kecil, dan menengah) serta variasi tingkat adopsi teknologi pencatatan pada UMKM di Kota Makassar. Dengan meneliti kondisi riil kapabilitas manajerial dan infrastruktur teknologi lokal, riset ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang komprehensif sekaligus rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan daerah. Oleh karena itu, penelitian ini dirumuskan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kota Makassar.

LANDASAN TEORI

Resource-Based View (RBV) & Teori DeLone and McLean

Resource-Based View menjelaskan bahwa pencapaian keunggulan bersaing dan kinerja optimal organisasi bersumber dari pengelolaan sumber daya internal yang berkarakteristik *Valuable, Rare, Inimitable*, serta didukung kesiapan tata kelola organisasi (*Organized to Capture Value*). Dalam kerangka ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diposisikan sebagai sumber daya internal bernilai strategis yang memungkinkan UMKM mengendalikan kegiatan operasional melalui data keuangan yang valid dan terstruktur. Sementara itu, teori DeLone and McLean melengkapi penjelasan mengenai efektivitas implementasi sistem. Keberhasilan SIA diukur dari mutu infrastruktur sistem (*system quality*) dan keandalan data (*information quality*)

yang mendorong kepuasan serta intensitas pemakaian oleh pengelola usaha (*use and user satisfaction*), hingga menghasilkan dampak performa berupa peningkatan efisiensi (*net benefits*).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi merupakan integrasi antara sumber daya manusia, teknologi komputasi, basis data, dan prosedur operasional untuk mentransformasikan data transaksi menjadi informasi keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan manajerial. Menurut Wilkinson, peran SIA sangat mendasar dalam menyediakan laporan keuangan periodik yang mempermudah evaluasi kondisi usaha. Implementasi SIA mencakup serangkaian tahapan:

- Input transaksi harian dan data pendukung usaha secara tertib.
- Pemrosesan dan analisis data guna membaca dinamika perputaran dana operasional.
- Penyimpanan rekaman data pada basis data terpusat (*database*) untuk menjaga keutuhan serta keamanan riwayat keuangan.
- Penyajian output laporan keuangan yang akurat, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh pemilik usaha.

Menurut Romney dan Steinbart, efektivitas penerapan SIA ditopang oleh kesiapan pengguna, kejelasan pedoman operasional, keandalan sistem basis data, ketersediaan perangkat lunak akuntansi, serta perangkat keras pendukung komputasi data.

Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Kinerja UMKM mencerminkan tingkat capaian hasil usaha dalam merealisasikan rencana strategis, baik pada dimensi keuangan maupun operasional non-keuangan. Menurut Farikha serta Winbaktianur et al., kinerja bisnis tidak hanya dilihat dari profitabilitas, melainkan juga kemampuan entitas mempertahankan keberlangsungan hidup, menjaga likuiditas arus kas, memperluas jangkauan pasar, dan merespons perubahan lingkungan usaha. Suharyono menegaskan bahwa kinerja UMKM terproksikan melalui indikator pertumbuhan omzet penjualan, stabilitas margin laba, penambahan modal usaha, perluasan skala pasar, dan penyerapan tenaga kerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja UMKM. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Makassar pada rentang waktu Juni hingga Juli 2026. Populasi penelitian mencakup 31.848 UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat batas toleransi kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel digenapkan menjadi 100 responden pelaku UMKM yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria aktif menggunakan pencatatan atau sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya.

Data primer diperoleh melalui survei kuesioner berskala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) diukur melalui indikator pengguna, instruksi/prosedur, pemanfaatan basis data, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi. Variabel Kinerja UMKM (Y) diukur melalui indikator pertumbuhan penjualan/omzet, jangkauan pasar, laba usaha, modal operasional, dan produktivitas.

Sebelum pengujian hipotesis, model dievaluasi melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* (nilai signifikansi > 0,05) dan uji heteroskedastisitas *Glejser* (nilai signifikansi > 0,05). Selanjutnya, hubungan kausalitas diuji menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 pelaku UMKM di Kota Makassar yang telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam operasional usahanya. Karakteristik demografi responden dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden (n = 100)

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	51	51,0%
	Perempuan	49	49,0%
Kelompok Usia	25–35 tahun	35	35,0%
	36–45 tahun	41	41,0%
	46–50 tahun	24	24,0%
Pendidikan Terakhir	SMA/Sederajat	16	16,0%
	Diploma III (D3)	26	26,0%
	Sarjana (S1)	58	58,0%

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin berada pada proporsi yang berimbang. Dari aspek usia, mayoritas responden berada pada rentang produktif 36–45 tahun (41,0%), yang mencerminkan kematangan pengalaman manajerial. Selain itu, tingkat pendidikan responden didominasi oleh jenjang Sarjana (58,0%), mengindikasikan kapasitas kognitif yang memadai dalam mengoperasikan sistem informasi dan memanfaatkan laporan keuangan.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.473	1.286		1.924	.057
Sistem informasi	.908	.043	.905	21.104	.000

a. Dependent Variable: kinerja UMKM

Persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 2,473 + 0,908X_{\$\$}$$

Model regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 2,473 dan koefisien arah regresi sebesar 0,908 bertanda positif. Artinya, setiap kenaikan satu satuan skor penerapan Sistem Informasi Akuntansi akan mendorong kenaikan Kinerja UMKM sebesar 0,908 satuan. Temuan ini mengonfirmasi prinsip *Resource-Based View* (RBV) yang memosisikan sistem informasi akuntansi sebagai kapabilitas internal strategis bernilai tinggi (*valuable*) dan terorganisasi (*organized to capture value*). Implementasi SIA mempermudah pencatatan berkala transaksi kas, penataan basis data pelanggan dan persediaan, serta penyajian laporan laba rugi secara akurat dan tepat waktu. Ketersediaan informasi keuangan yang terstruktur mereduksi kesalahan kalkulasi manual, meningkatkan efisiensi operasional harian, dan mempertajam analisis manajerial pemilik usaha dalam ekspansi pasar serta pengelolaan modal.

Hasil riset ini memperkuat kajian terdahulu oleh Sinarwati dan Sujana (2019) serta No et al. (2022) yang menunjukkan korelasi positif penggunaan sistem akuntansi terhadap performa bisnis. Di sisi lain, hasil ini mengoreksi temuan Ermawati dan Arumsari (2021) serta Hutasoit (2024). Pada konteks UMKM Kota Makassar, dominasi pelaku usaha berpendidikan sarjana dan usia produktif menjadi faktor kunci optimalnya adopsi teknologi pencatatan finansial, sehingga SIA secara langsung bertransformasi menjadi pendorong peningkatan kinerja usaha.

KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Makassar telah berjalan

dengan baik, ditandai oleh pemanfaatan sistem yang optimal dalam pengelolaan data keuangan demi mendukung efisiensi operasional dan ketepatan pengambilan keputusan. Sejalan dengan hal tersebut, kinerja UMKM di wilayah ini berada pada kategori cukup baik, tecermin dari produktivitas yang stabil, pengelolaan finansial yang teratur, serta ketahanan usaha menghadapi dinamika persaingan pasar. Hubungan antarvariabel membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, peningkatan efektivitas dan kematangan penerapan sistem informasi akuntansi menjadi pendorong krusial dalam mendorong capaian kinerja pelaku UMKM di Kota Makassar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandy et al., (2022). Sistem Informasi Akuntansi Dan Perusahaan (Issue 605). <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/208>
- Cosilindo R. Lewandowski Hutasoit (2024). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kedisiplinan Pada Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 171–189. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.xxx>
- Ermawati dan Arumsari (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akutansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM).
- Farikha (2023). *Jurnal Proaksi Abstract*. 9(2), 173–187.
- Handayani, R. (2007). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 76-87. <https://doi.org>
- Martini, M., & Azizah, N. (2025). Analisis pengaruh e-commerce, budaya organisasi, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 45-58.
- Masuo et al., (2023). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi. 13, alih Bahasa, Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Lembaga Informasi:Bandung, 3(2), 51.
- Mulyadi (2021). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Terhadap Laporan Arus Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.
- Mulyadi, Romney & Steinbart, (2022). Penilaian Kinerja Usaha Mikro dan Kecil, Perlukah? Biopsikososial: Jurnal Ilmiah Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Jakarta, 4(1), 240. <https://doi.org/10.22441/biopsikososial.v4i1.10302>
- No et al. (2022). Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1693–1704. Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM
- Romney & Steinbart, (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*
- Santosa (2021). Manajemen kinerja Dalam Organisasi. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Sinarwati, N. K., & Sujana, E. (2019). Peran sistem informasi akuntansi berbasis mobile bagi peningkatan kinerja UMKM. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 37-44. <https://doi.org>
- Som (2023). Sistem Informasi dan Akuntansi (Edisi 3). Erlangga. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=562319>
- Sri Fitri (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha
- Sugiyono (2022). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono (2022). Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru .
- Suharyono (2024). Sistem Informasi Akuntansi: Pengertian, Tujuan, Fungsi dan Komponen. PPM SoM. <https://ppmschool.ac.id/sistem-informasi-akuntansi/>
- Trimurni (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Pemerintah (Survey pada Satuan Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Kabupaten Ciamis. 10–37. <http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/6408>
- Wilkinson (2024). Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. Edisi 10.

Winbaktianur et al. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>